BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis yang dilakukan meliputi analisis dokumen, analisis prosedur yang berjalan dan evaluasi sistem yang berjalan.

4.1.1 Anilisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan langkah penganalisaan, dokumen apa saja yang berjalan yang melewati system informasi penggajian karyawan. Dokumen yang digunakan diantaranya :

1. Nama Dokumen : Data Karyawan
   Deskripsi : Berisi keterangan data karyawan.
   Sumber : Bagian Kepegwaian
   Tujuan : Bagian Supervisor.
   Bentuk : Dokumen.
   Fungsi : Sebagai informasi data karyawan
   Frekuensi : Tidak tentu
2. Nama Dokumen : Data absensi
   Deskripsi : Merupakan dokumen absensi karyawan.
   Sumber : Bagian Kepegwaian
   Tujuan : Bagian Supervisor.
   Bentuk : Dokumen.

Fungsi	:	Sebagai informasi kehadiran karyawan
Frekuensi	:	Tidak tentu
3. Nama Dokumen	:	Laporan Gaji Karyawan
Deskripsi	:	Merupakan laporan gaji karyawan sesuai dengan kehadiran karyawan
Sumber	:	Bagian Supervisor
Tujuan	:	Manajer
Bentuk	:	Dokumen
Fungsi	:	Sebagai informasi nominal gaji yang diterima oleh karyawan sesuai absensi
Frekuensi	:	Bulanan
4. Nama Dokumen	:	Slip Gaji
Deskripsi	:	Merupakan dokumen untuk diserahkan kepada karyawan berupa rincian keuangan gaji seorang karyawan.
Sumber	:	Bagian Supervisor
Tujuan	:	Karyawan
Bentuk	:	Dokumen
Fungsi	:	Sebagai bukti dan rincian gaji karyawan
Frekuensi	:	Bulanan

4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Prosedur kerja yang sedang berjalan dalam rangka mengolah data penggajian karyawan di PT. Hoffmen Parking Services Bandung, penulis coba sajikan dalam bentuk FlowMap, Diagram Kontek, dan DFD.

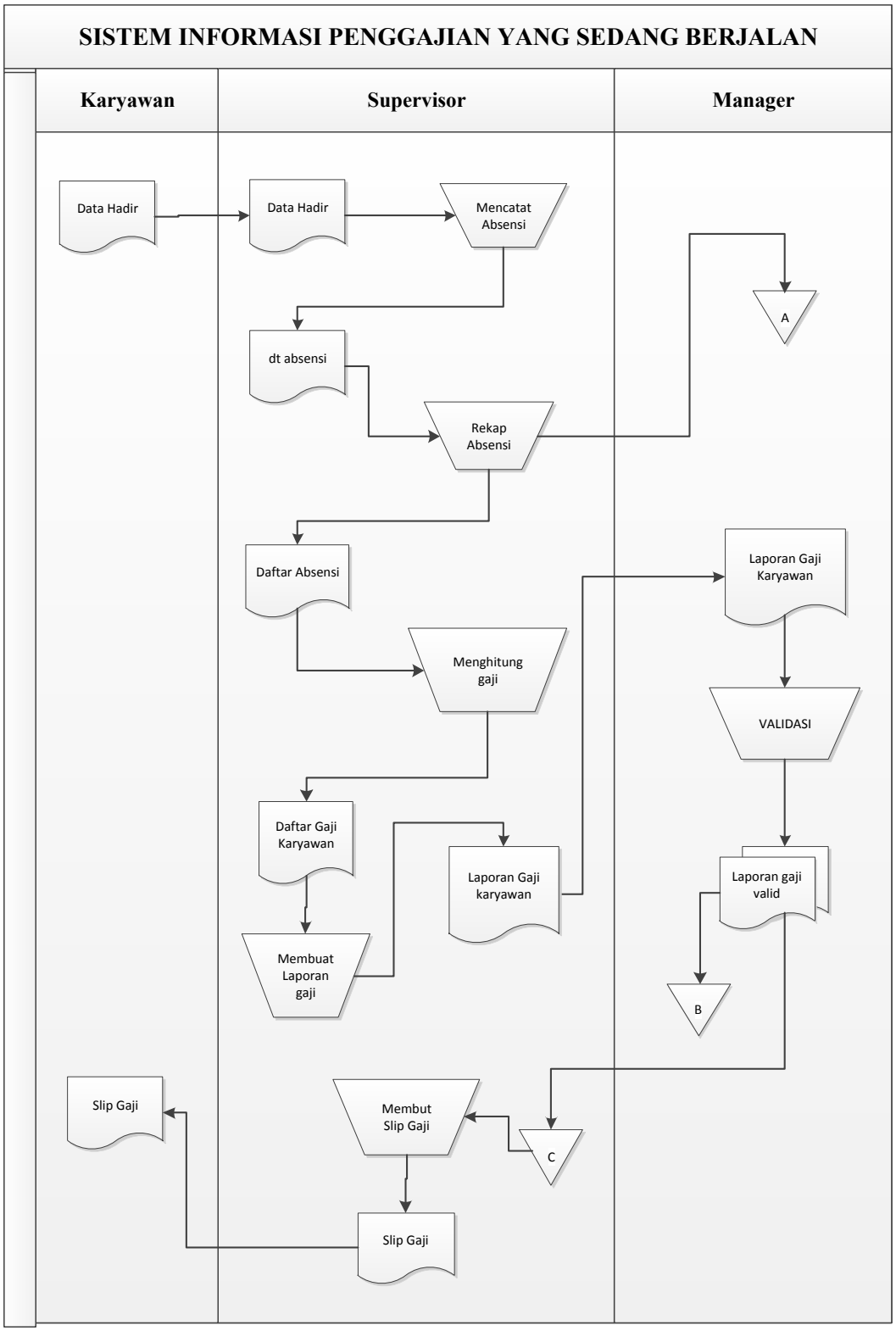
Prosedur sistem penggajian yang berjalan pada PT. Hoffmen Parking Services Bandung adalah sebagai berikut :

1. Karyawan menyerahkan data kehadiran karyawan ke supervisor.
2. Supervisor akan mencatat data kehadiran karyawan dan selanjutnya diperoleh data absensi
3. Supervisor akan membuat rekapan absen karyawan dan menghasilkan dua rangkap daftar absensi.
4. Pada rangkap pertama Supervisor mengarsipkan daftar absensi dan pada rangkap kedua daftar absensi diberikan ke Manager.
5. Supervisor mulai menghitung gaji karyawan dari daftar absensi dan dari data karyawan, jabatan dan gaji.
6. Kemudian Supervisor mendapatkan daftar gaji karyawan dari penghitungan gaji karayawan.
7. Supervisor membuat laporan gaji seluruh karyawan dari daftar gaji karyawan.
8. Selanjutnya Supervisor memberikan laporan gaji seluruh karyawan kepada Manager.
9. Manager menerima semua laporan gaji karyawan dari Supervisor dan Manager memeriksa laporan gaji karyawan,

10. Kemudian Manager memvalidasi laporan gaji karyawan menjadi dua rangkap, rangkap pertama di arsipkan dan rangkap kedua diberikan kepada Supervisor.
11. Supervisor menerima laporan gaji karyawan yang sudah divalidasi oleh manager dan diarsipkan laporan gaji karyawan yang sudah divalidasi.
12. Kemudian Supervisor mencetak slip gaji karyawan dan selanjutnya Supervisor memberikan slip gaji kepada karyawan.
13. Karyawan menerima slip gaji dari Supervisor

4.1.2.1 Flow Map

Flow map merupakan diagram alir yang menggambarkan pergerakan proses diantara unit kerja yang berbeda-beda, sekaligus menggambarkan arus dari dokumen, aliran data fisik, entitas-entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi.



Gambar 4.1. Flow Map yang sedang berjalan

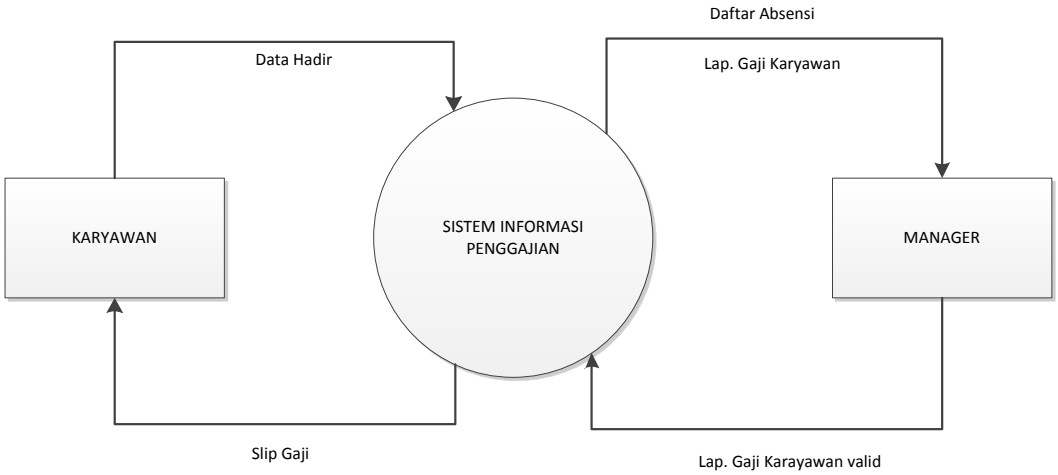
Keterangan : A = Daftar Absensi

B = Laporan Gaji Valid

C = Laporan Gaji Valid

4.1.2.2 Diagram Konteks

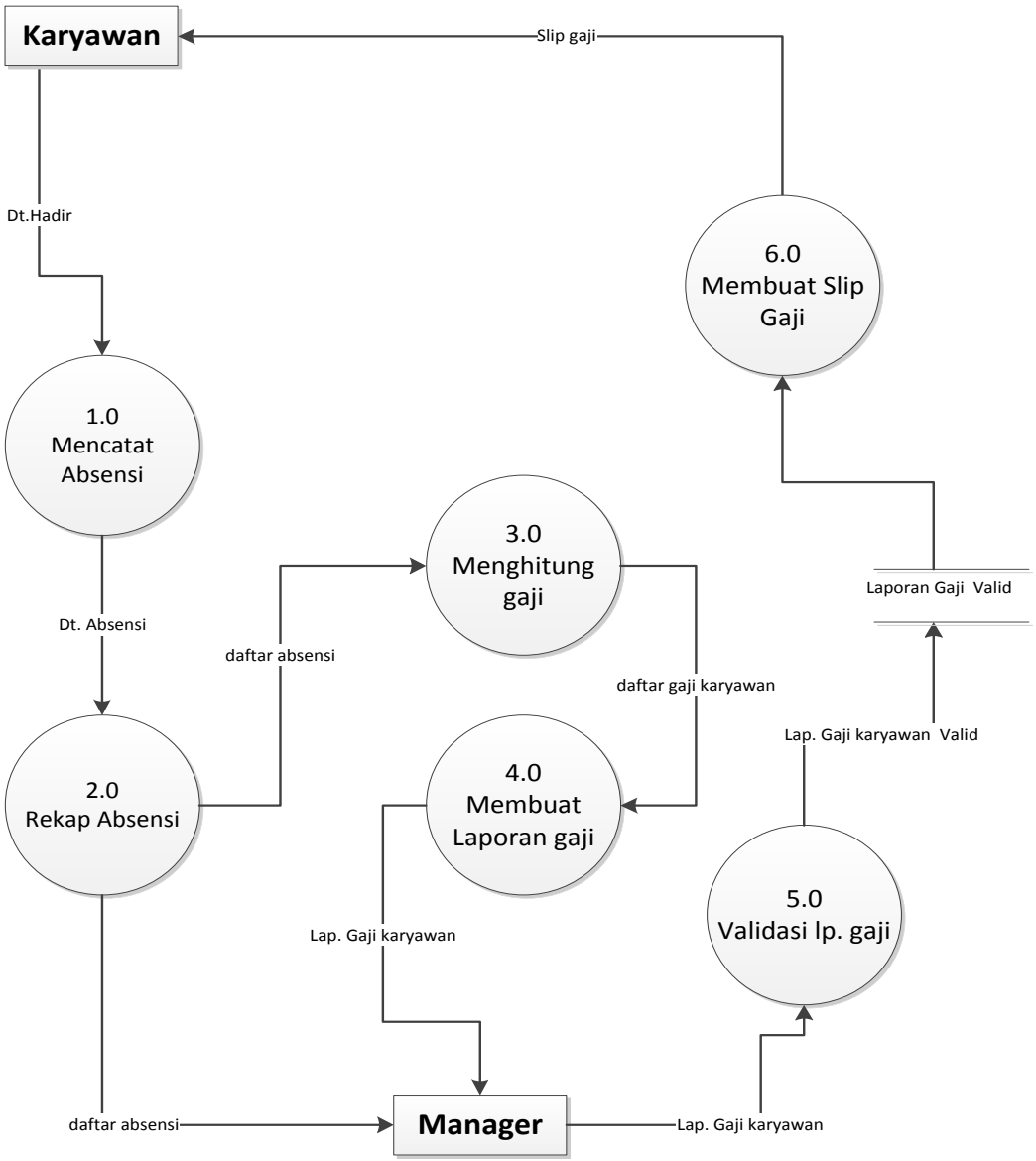
Diagram konteks dipergunakan untuk menggambarkan sistem penggajian karyawan serta secara garis besar atau keseluruhan. Diagram koteks ini dirancang memperhatikan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem. Diagram konteks sistem perhitungan gaji karyawan digambarkan sebagai berikut



Gambar 4.2. Diagram Konteks yang sedang berjalan

4.1.2.3 Data Flow Diagram (DFD)

DFD ini menggambarkan sistem informasi penggajian sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data.



Gambar 4.3 DFD yang sedang berjalan

1.

2.

3.

4.

4.1.

4.1.1.

4.1.2.

4.1.3. Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Sistem informasi penggajian di PT. Hoffmen Parking Services Bandung, pada dasarnya sudah dapat dijalankan dengan baik oleh bidang personalia atau orang yang mengelolah penggajian ini. Namun setelah sekian lama, perusahaan pun berkembang dengan ditambahnya jumlah karyawan, baru terasa mengalami kesulitan bahwa sistem yang sedang berjalan ini belum memenuhi kebutuhan teknologi perusahaan. Masalah utamanya adalah pada integritas data dan data lembur karyawan. Data yang diolah tidak berada pada satu *file* dan tidak berkesinambungan, maksudnya data yang diolah bulan ini tidak dapat di *update* pada bulan selanjutnya, harus membuat data baru dengan cara mengcopy data penggajian dari data master yang belum diisi.

Selain itu dalam memproses data penggajian, data karyawan dan data gaji tidak satu *file* atau berada pada *file* yang berbeda, sehingga integritas data tidak terjaga yang dapat menimbulkan kesalahan dan memakan waktu yang lama.

Tabel 4.1 Evaluasi sistem dan solusinya

Permasalahan	Rencana Solusi
Pemrosesan data penggajian karyawan belum terkomputerisasi	Membuat sistem informasi penggajian karyawan yang terkomputerisasi

Integritas data tidak terjaga, sehingga rentan terhadap kesalahan	Membuatkan database di MySQL, sehingga data terintegrasi serta bisa di diakses dan di *update* dikemudian hari, serta bisa di *BackUp* untuk keamanan data.
Keamanan data kurang terjamin	Membuat sistem informasi pengajian yang didalamnya terdapat *password user*

4.2 Perancangan Sistem

Setelah menganalisis sistem yang sedang berjalan di PT. Hoffmen Parking Services Bandung. Penulis mendapatkan informasi-informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk merancang sistem yang baru dengan keunggulan yang dimiliki.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dimana perancangan sistem yang baru dibuat adalah diantaranya untuk :

1. Agar proses pengolahan data gaji menjadi mudah.
2. Integritas data dapat terjaga.
3. Pembuatan laporan data hadir dan lembur karyawan.
4. Waktu yang dibutuhkan dalam pemrosesan data gaji dan pembuatan laporan-laporan tidak memakan waktu yang lama.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Gambaran umum perancangan sistem yang diusulkan merupakan tahapan

lebih lanjut dari sistem yang sedang berjalan, yang merupakan usulan pemecahan masalah yang dapat mempersempit permasalahan yang ada dari sistem yang sudah dianalisis.

Ada beberapa alat untuk menggambarkan rancangan dari sebuah sistem yang akan dibangun yaitu : Flowmap, Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relational Diagram* (ERD), *struktur file*, Normalisasi kamus data, kodefikasi, kamus data dan relasi tabel.

4.2.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

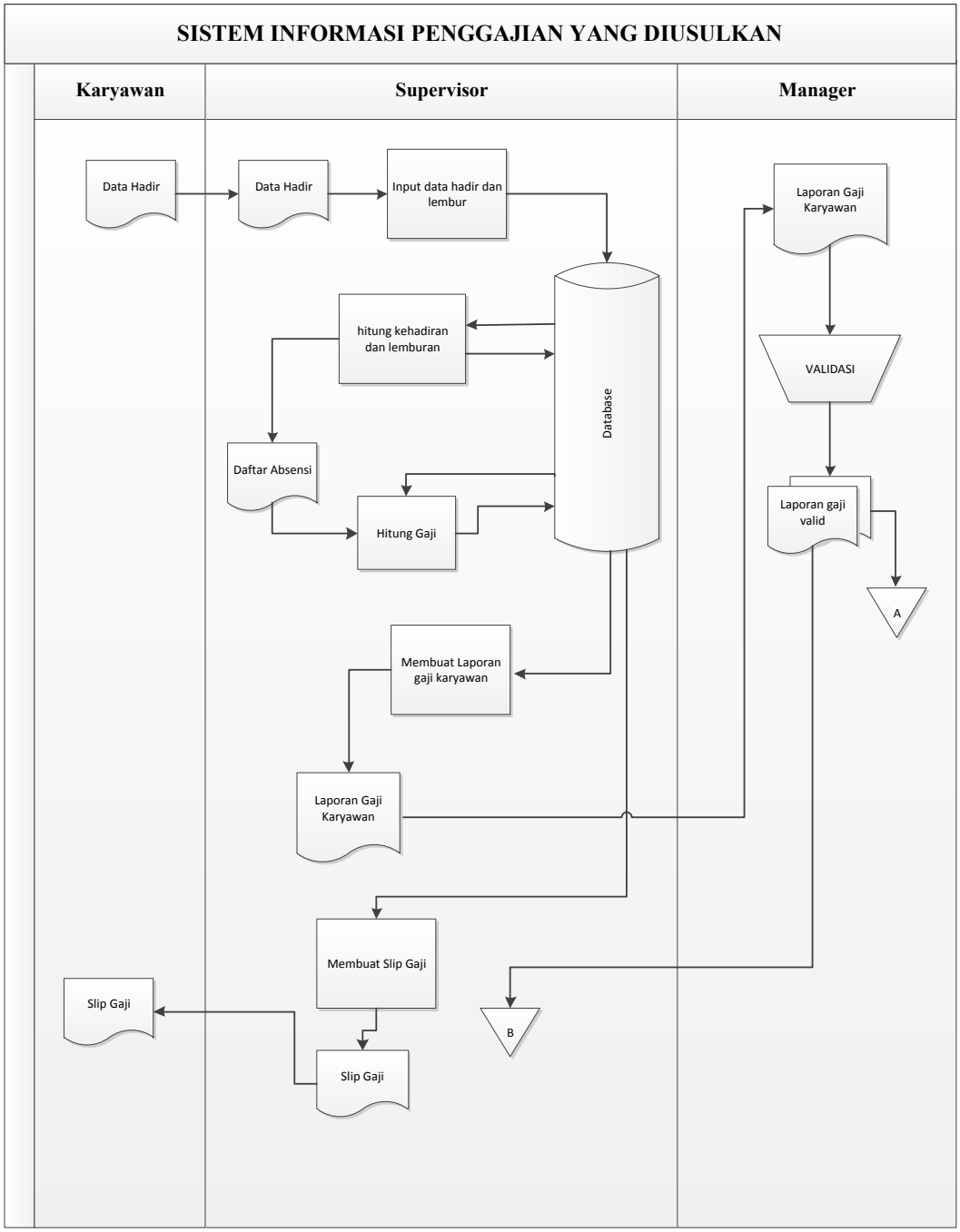
Adapun prosedurnya sistem informasi penggajian di PT. HOFFMEN PARKING SERVICE BANDUNG adalah sebagai berikut:

1. Supervisor menginputkan data hadir dan lemburan karyawan yang kemudian disimpan di database.
2. Supervisor akan mengelola/menghitung kehadiran karyawan dan disimpan di database kemudian menghasilkan data absensi.
5. Bagian Supervisor akan mengelola/menghitung gaji karyawan berdasarkan data jabatan karyawan dari database dan berdasarkan data absensi karyawan. Data yang dihasilkan berupa data gaji seluruh karyawan yang disimpan di database.
6. Supervisor membuat laporan gaji karyawan yang diambil dari database dan mengahsilkan sebuah dokumen berupa laporan gaji seluruh karyawan.
7. Supervisor memberkan laporan seluruh gaji karyawan kepada Manager untuk divalidasi.

8. Kemudian Manager menerima laporan seluruh gaji karyawan yang selanjutnya Manager akan validasi laporan seluruh gaji karyawan.
9. Selanjutnya Manager mevalidasi laporan seluruh gaji karyawan dan mengahasilkan laporan seluruh gaji karyawan yang valid sebanyak dua rankap.
10. Rangkap pertama Manager mengarsipkan laporan gaji karyawan yang valid, rangkap kedua Manager menyerahkan laporan gaji karyawan yang valid kepada Supervisor.
11. Supervisor menerima laporan gaji karyawan yang sudah di validasi oleh Manager, kemudian Supervisor membuat slip gaji dan supervisor mencetak slip gaji yang kemudian akan di berikan kepada karyawan.
12. Karyawan menerima slip gaji dari Supervisor.

4.2.3.1. Flow Map

Adapun Flow Map yang diusulkan dari rancangan sistem informasi yang penulis buat, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



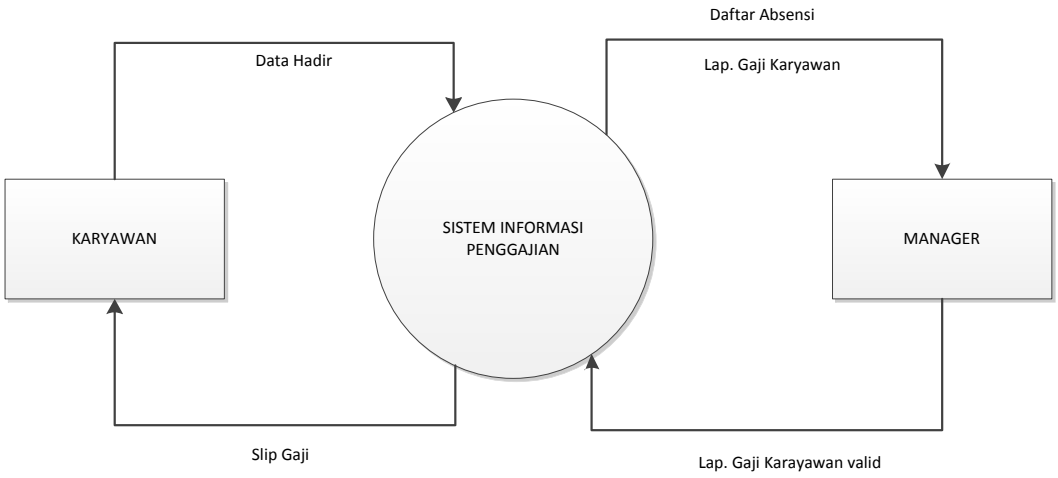
Gambar 4.4 Flow Map Penggajian yang diusulkan

Keterangan : A = Laporan Gaji Valid

B = Laporan Gaji Valid

4.2.3.2. Diagram Konteks

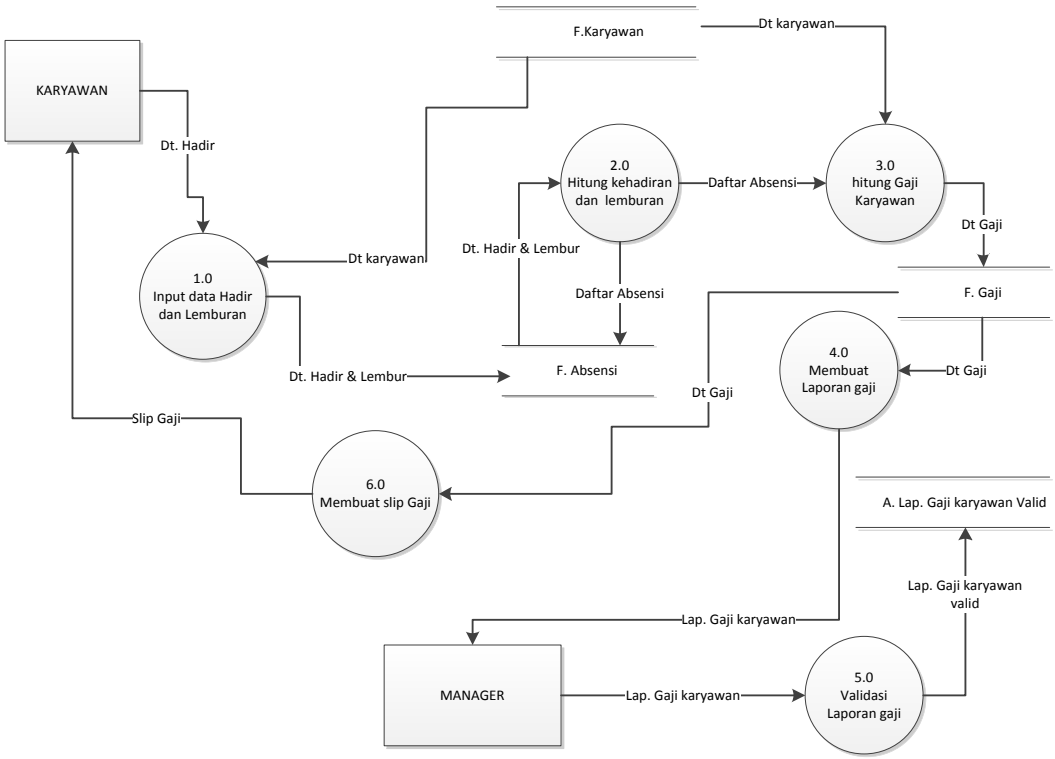
Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entity luar, masukan dan keluaran dari sistem.



Gambar 4.5. Diagram Konteks yang diusulkan

4.2.3.3. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi grafik yang menggambarkan arus data dari suatu sistem. *Data Flow Diagram* ini merupakan alat bantu dalam berkomunikasi dengan pemakai sistem untuk memahami secara logika tanpa memperhitungkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.



Gambar 4.6. DFD yang sedang berjalan

4.2.3.4. Kamus Data

Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di data flow diagram. Arus data dan flow diagram sifatnya global hanya ditujukan nama arus datanya saja. Berikut ini adalah kamus data dari sistem informasi penggajian karyawan yaitu :

a. Arus data : Data Karyawan

   Alias : Data Karyawan

   Aliran data : Karyawan-Proses 1-Proses 2- Proses 3- Proses 4-Proses 5 - Proses 6 -Proses 7.

   Struktur Data : NIK, Nama, Alamat, tmpt_lahir, tgl_lahir, alamat, tgl_masuk, jk, NoTlp, kode_jab, nama_jab, gajinya, lembur.

b. Arus data : Data Absen

   Alias : Data Absensi

   Aliran Data: Karyawan-Proses 2-Proses3- Proses 4

   Item Data: tgl_krj, NIK, Nama, Shift_krj, kode_tempat, nama_tempat, hadir, lembur, off, kode_tempat, nama_tempat, jml_hadir, jml_lembur, jml_off,

c. Arus data : Laporan Gaji

   Alias : -

   Aliran Data: Proses 5 - Manager - Proses 6

   Item Data : no_slip, periode, tgl, nik, nama, dari_tgl, sampai_tgl, ttl_krj, ttl_lemburan, total_gaji.

4.2.4 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan perancangan dari sekumpulan data yang saling berhubungan satu sama lain yang disimpan secara bersama-sama sedemikian rupa serta tanpa pengulangan (*Redudansi*) yang tidak perlu untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Unsur-unsur yang mempengaruhi dalam

perancangan basis data ini yaitu berupa Normalisasi, Relasi Tabel, ERD (*Entity Relationship Diagram*) serta Struktur *File*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini.

4.2.4.

4.2.4.1. Normalisasi

Adapun normalisasi pada sistem informasi penggajian adalah sebagai berikut :

1. **Bentuk Tidak Normal**

   Berikut ini merupakan bentuk tidak normal atau *Unnormalized Form* dari sistem informasi kepegawaian yaitu sebagai berikut :

   {nik, nama, alamat, tmpt_lahir, tgl_lahir, alamat, tgl_masuk, jk, NoTlp, kode_jab, nama_jab, gajinya, lembur, tgl_krj, nik, Nama, Shift_krj, kode_tempat, nama_tempat, hadir, lembur, off, nama_tempat, jml_hadir, jml_lembur, jml_off, tgl_krj, nik, Nama, Shift_krj, kode_tempat, nama_tempat, hadir, lembur, off, no_slip, periode, tgl, nik, nama, Alamat, tmpt_lahir, tgl_lahir, alamat, tgl_masuk, jk, NoTlp, kode_jab, nama_jab, gajinya, lembur, tgl_krj, nik, Nama, Shift_krj, kode_tempat, nama_tempat, hadir, lembur, off, gajinya, lembur, ttl_krj, ttl_lemburan, subtotal }

2. **Bentuk Normal Pertama**

   Langkah berikutnya adalah dengan cara memisahkan atribut-atribut yang nialinya sama akan ditulis hanya satu kali. Bentuk normal pertama atau *First Norm Form* (aNF) yaitu :

{nik, nama, alamat, tmpt_lahir, tgl_lahir, alamat, tgl_masuk, jk, notlp, kode_jab, nama_jab, gajinya, lembur, tgl_krj, Shift_krj, nama_tempat, hadir, lembur, off, nama_tempat, jml_hadir, jml_lembur, jml_off , no_slip, periode, tgl, nik, gajinya, lembur, dari_tgl, sampai_tgl, ttl_krj, ttl_lemburan, subtotal }

3. Bentuk normal Kedua

Langkah selanjutnya adalah dengan cara menentukan ketergantungan fungsional. Bentuk normal kedua atau *Second Norm Form* (2NF) yaitu :

Pegawai

{*nik, nama, alamat, tmpt_lahir, tgl_lahir, alamat, tgl_masuk, jk, notlp, kode_jab, nama_jab, gajinya, lembur}

Absen

{*tgl_krj, **nik, shift_krj, nama_tempat, hadir, lembur, off, jml_hadir, jml_lembur, jml_off}

Jabatan Gaji

{*kode_jab, nama_jab, gajinya, lembur}

Gaji

{*no_slip, **nik, periode, tgl, gajinya, lembur, ttl_krj, ttl_lemburan, subtotal}

Ket : nik** = Foreign key

nik* , tgl_krj, kode_jab*, no_slip* = Primary key

4. Bentuk Normal Ketiga

Langkah selanjutnya adalah dengan cara menentukan ketergantungan fungsional. Bentuk normal kedua atau *Second Norm Form* (2NF) yaitu :

Pegawai

{*nik, nama, alamat, tmpt_lahir, tgl_lahir, alamat, tgl_masuk, jk, notlp, kode_jab, nama_jab, gajinya, lembur}

Absen

{*tgl_krj, jml_hadir, jml_lembur, jml_off}

Detail Absen

{tgl_krj, nik, shift_krj, nama_tempat, hadir, lembur, off, jml_hadir, jml_lembur, jml_off}

Jabatan Gaji

{*kode_jab, nama_jab, gajinya, lembur}

Gaji

{*no_slip, periode, subtotal}

Detail Gaji

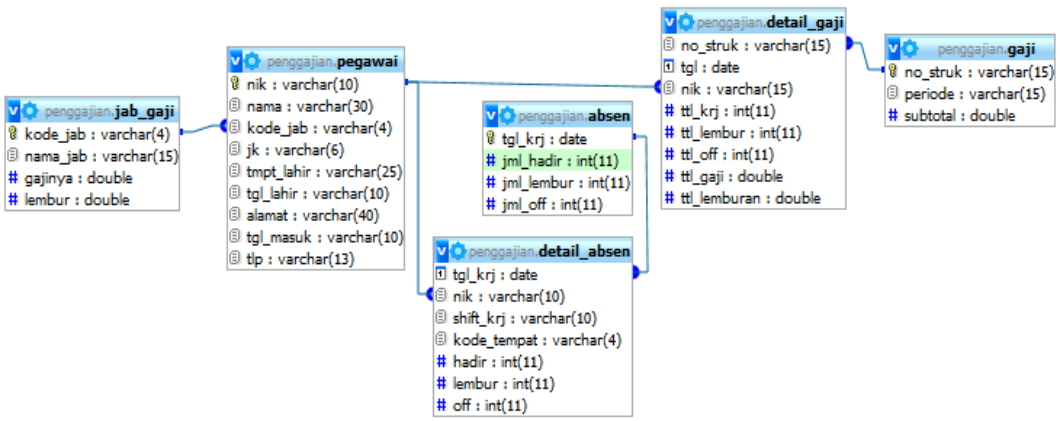
{**no_slip, **nik, tgl, gajinya, lembur, dari_tgl, sampai_tgl, ttl_krj, ttl_lemburan}

Ket : nik**, no_slip** = Foreign key

nik* , tgl_krj*, kode_jab*, no_slip* = Primary key

4.2.4.2. Tabel Relasi

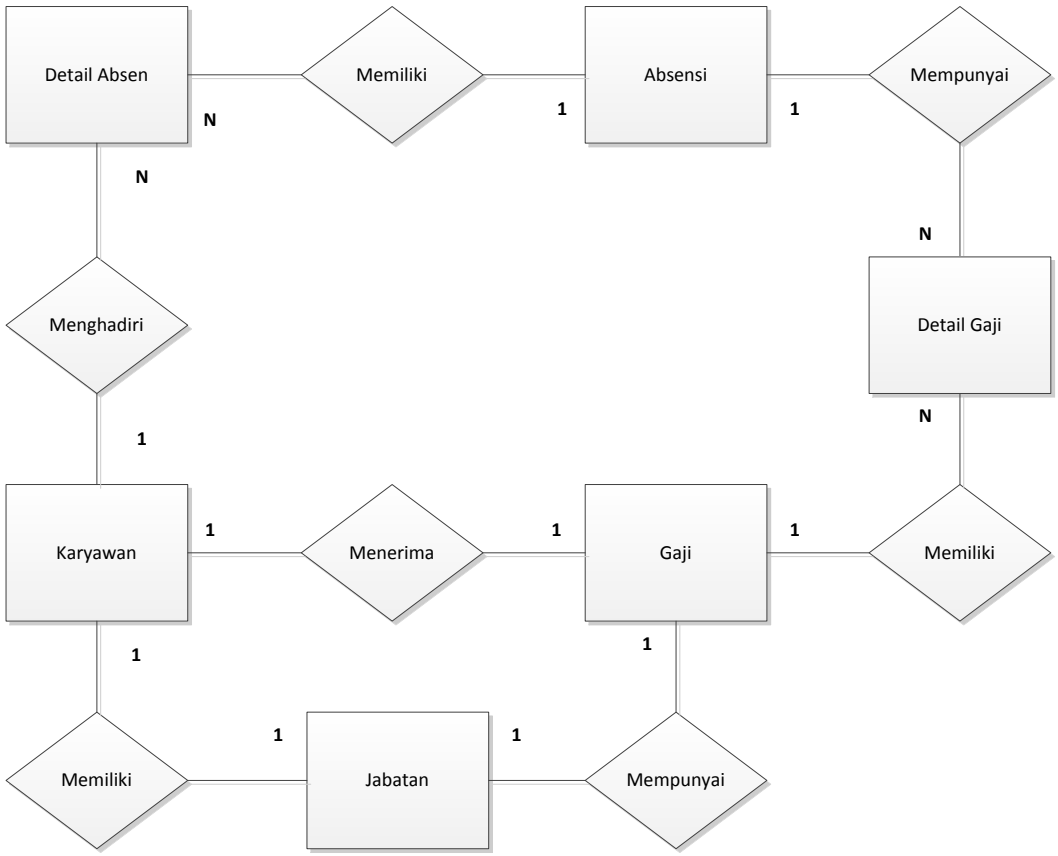
Tabel relasi merupakan gambaran dari kelompok penyimpanan data yang ada pada suatu sistem informasi yang menunjukkan hubungan antar kelompok beserta atribut yang dimilikinya setelah proses normalisasi. Hal ini bertujuan untuk membantu mengetahui semua kelompok penyimpanan data yang terdapat pada sistem informasi. Model basis data menunjukkan suatu cara mekanisme yang digunakan untuk mengelola atau mengorganisasi data secara fisik. Kemudahan dalam menerapkan dan kemampuannya dalam mengakomodasi berbagai kebutuhan pengelolaan basis data yang ada di dunia nyata menjadi alasan mengapa model ini lebih populer untuk diterapkan. Adapun saling keterkaitan antar tabel atau relasi tabel digunakan dalam sistem informasi absensi, kinerja dan penggajian adalah sebagai berikut:



Gambar 4.7 Relasi Tabel

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Diagram hubungan entitas atau di kenal dengan diagram ER adalah rotasi grafik dari sebuah model data atau sebuah model jaringan yang menjelaskan tentang data yang tersimpan dari sebuah sistem.



Gambar 4.8 *Entity Relationship Diagrams (ERD)*

4.2.4.4. Struktur *File*

Langkah berikutnya yang harus dilakukan adalah menentukan *file-file* apa saja yang harus disediakan dalam aktivitas kerja jika sistem ini diimplementasikan. Pemilihan *file* yang akan dibentuk dapat ditentukan dari

skema ERD yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk tabel yang lebih normal. Tabel yang sudah normal tersebut selanjutnya akan dibuatkan struktur *file*nya. Struktur *file* berisi data yang harus disimpan oleh instansi terkait beserta bagaimana data tersebut akan diakses oleh pemakai data.

Dalam pembuatan data ke *file* database adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Pegawai

No.	Nama Item Data	Type	Size	Keterangan
1	Nik	Varchar	10	*Primary Key*
2	Nama	Varchar	30	
3	Kode_Jab	Varchar	4	
4	JK	Varchar	6	
5	Tmpt_lahir	Varchar	25	
6	Tgl_lahir	date		
7	Alamat	Varchar	40	
8	Tgl_masuk	date		
9	Tlp	Varchar	13	

Tabel 4.3. Absen

No.	Nama Item Data	Type	Size	Keterangan
1	Tgl_krj	date		*Primary Key*
2	Jml_hadir	Integer		
3	Jml_lembur	Integer		
4	Jml_off	Integer		

Tabel 4.4. Detail Absen

No.	Nama Item Data	Type	Size	Keterangan
1	Tgl_krj	date		*Foreign Key*

2	Nik	Varchar	10	
3	Shift_krj	Varchar	10	
4	Kode_tempat	Varchar	4	
5	Hadir	Integer		
6	Lembur	Integer		
7	Off	Integer		

Tabel 4.5. Jabatan Gaji

No.	Nama Item Data	Type	Size	Keterangan
1	Kode_jab	Varchar	15	*Primary Key*
2	Nama_jab	Varchar	15	
3	Gajinya	Double		
4	Lembur	Double		

Tabel 4.6. Gaji

No.	Nama Item Data	Type	Size	Keterangan
1	No_Struk	Varchar	15	*Primary Key*
2	Periode	Varchar	15	
3	Subtotal	Double		

Tabel 4.7. Detail Gaji

No.	Nama Item Data	Type	Size	Keterangan
1	No_Struk	Varchar	15	*Foreign Key*
3	Tgl	Date		
4	Nik	Varchar	15	
7	Ttl_krj	Integer		
8	Ttl_lembur	Integer		

9	Ttl_off	Integer		
10	Ttl_gaji	Double		
11	Ttl_lemburan	Double		

4.2.4.5. Kodifikasi

Pengkodean ini berfungsi untuk mendefinisikan suatu objek secara singkat, dan mengklasifikasikan data. Selain itu, kode dapat ditentukan dari kumpulan huruf, angka dan karakter khusus. Pada sistem informasi penggajian ini terdapat urutan pengkodean yang digunakan dalam mengidentifikasikan objek-objek tersebut dapat dihindarkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

1. No Slip Gaji

   No_struk : XX XX XX
   A B C

   A : Dua angka terakhir dalam tahun di buat struk

   B : Angka dalam Bulan di buat struk

   C : Nomor urut slip gaji

   Contoh : 130601

2. Kode Periode

   Periode : XXX XXXX
   X Y

   X : Tiga Huruf dalam Bulan.

   Y: Tahun.

   Contoh : Jun2013

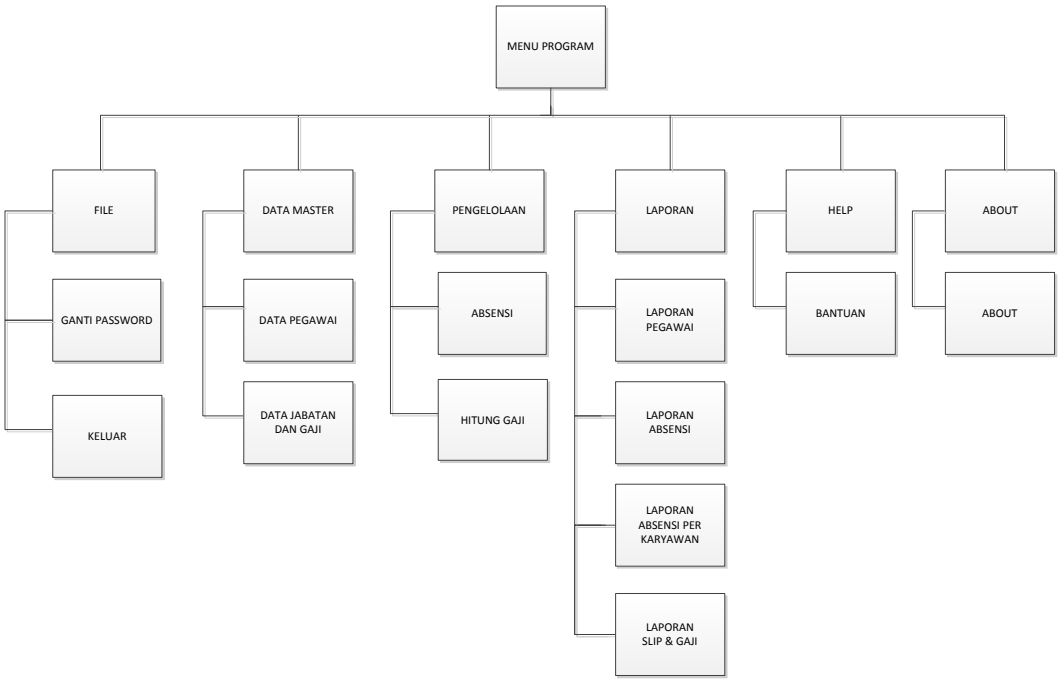
4.2.5 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka berfungsi untuk menjelaskan tentang perancangan program sistem informasi yang dibangun meliputi struktur menu, perancangan *input* dan perancangan *output*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengguna dalam mengetahui proses *input* dan *output* yang terdapat pada program aplikasi sistem informasi absensi, penilaian kinerja, dan penggajian PT Hoffmen. Untuk lebih jelasnya perancangan antar muka dapat dilihat dibawah ini.

4.2.5.

4.2.5.1. Struktur Menu

Struktur Menu merupakan bentuk umum dari suatu perancangan program aplikasi yang dapat memudahkan untuk melihat dan memfungsikan sesuai dengan kebutuhannya. Berikut perancangan menu perangkat lunak ini ;



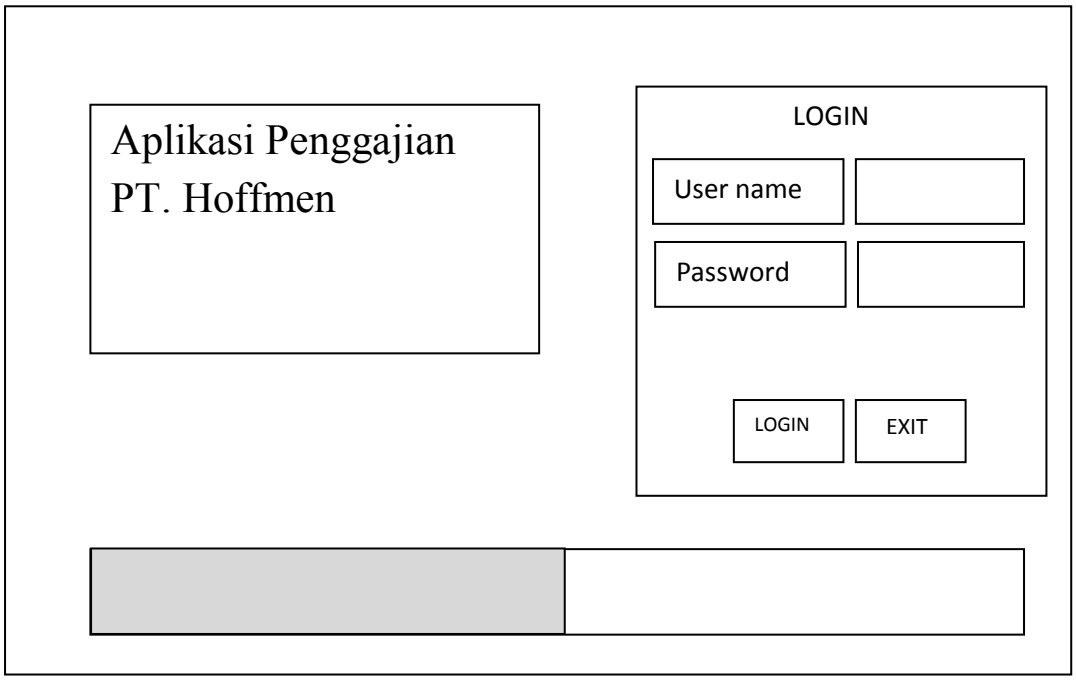
Gambar 4.9 Struktur Menu Sistem Diusulkan

4.2.5.2. Perancangan *Input*

Perancangan *input* merupakan awal dimulainya suatu proses informasi administrasi yang berasal dari informasi atau data yang berkaitan langsung dengan administrasi. Akurat tidaknya suatu data dari sistem informasi tidak lepas dari data yang dimasukkan, jika data yang dimasukkan kurang lengkap maka hasilnya pun tidak optimal dalam menunjang pengambilan keptusan. Untuk mencegah ketidakakuratan dari suatu hasil sistem informasi, maka perlu memperhitungkan data apa yang harus dimasukan kedalam sistem, sehingga hasilnya dapat berguna secara optimal dalam pengambilan keptusan khusunya penyelesaian suatu permasalahan yang dihadapi. Adapun rancangan *input* nya adalah sebagai berikut:

1. **Desain *Form Loading* dan *Login***

   Sebelum masuk ke dalam menu utama, pengguna terlebih dahulu harus mengisi form *login*. Dimana form *login* ini digunakan untuk otorisasi terhadap pemakai (*user).* Menu ini akan meminta *User Name* dan *Password* sebelum masuk ke sistem. Jika sudah diisi kemudian tekan *enter* pada *Keyboard*. *Desain form Loading* dan *Login* dibuat seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.10 Rancangan Tampilan *Loading* dan *Login*

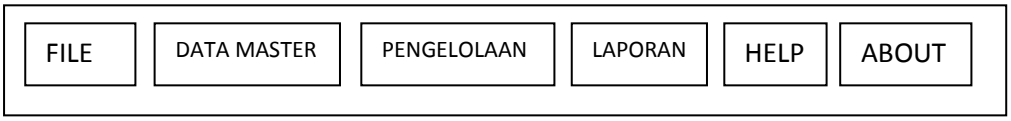
Keterangan :

Tabel 4.8 Keterangan *Form Login*

No.	Objek	Fungsi
1	*Loading Bar*	Menunjukan persentase loading
2	*Username*	Untuk Memasukan *Username*
3	*Password*	Untuk Memasukan *Password*
4	*Button Login*	Untuk Memasukan ke menu utama
5	*Button Exit*	Untuk menutup aplikasi

2. Design Form Menu

Dalam perancangan program yang akan penulis buat tampilan menu utama terdapat 6 bagian yaitu, *File*, Data Master, Pengelolaan, Laporan, *Help* dan *About*. *Form* menu tersebut merupakan menu utama dimana *form* ini akan tampil jika *user* berhasil masuk ke *form login*.

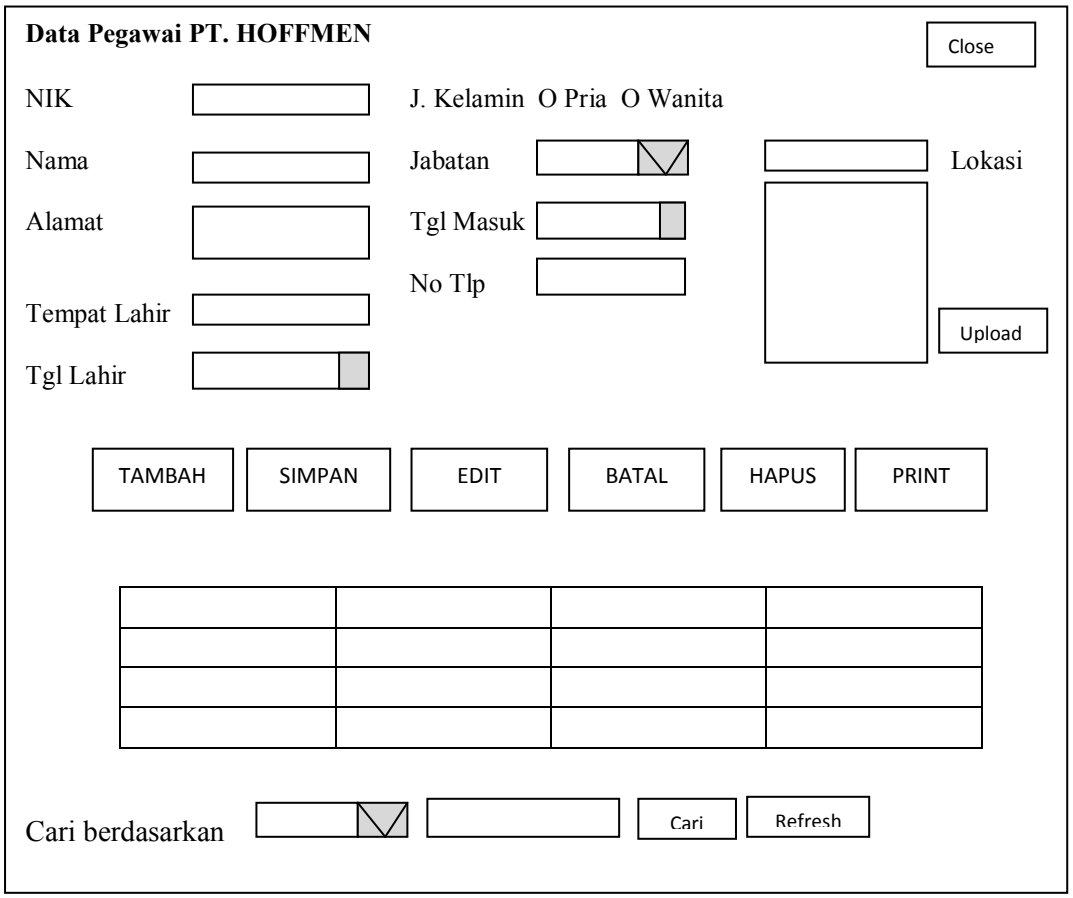


Gambar 4.11 Rancangan menu utama

Setelah berada pada menu utama, maka pada perancangan input yang penulis buat berdasarkan tema dari sistem informasi penggajian ini adalah sebagai berikut :

a) Desain *Form* Master Data pegawai

Rancangan *form* master data pegawai berfungsi untuk menambah, menyimpan, mengubah dan mengahapus data pegawai.



Gambar 4.12 Rancangan *Input* data Pegawai

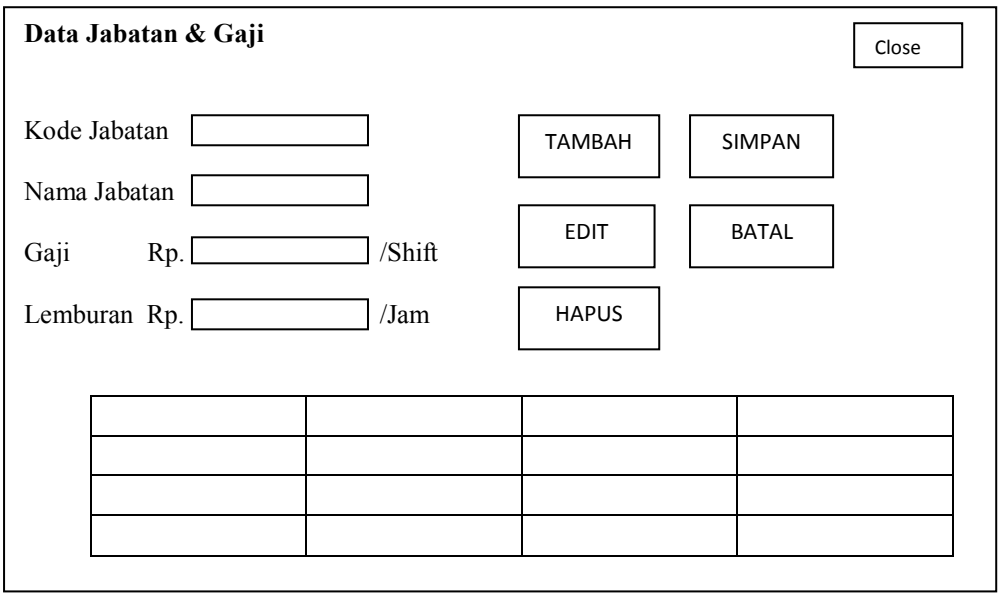
Keterangan :

Tabel 4.9 Keterangan *Form* Data Pegawai

No.	Objek	Fungsi
1	Nik	Untuk Menampilkan Nik secara otomatis
2	Nama	Untuk Memasukan Nama
3	Alamat	Untuk Memasukan Alamat
4	Tempat Lahir	Untuk Memasukan Tempat Lahir
5	Tgl Lahir	Untuk Memasukan Tgl Lahir
6	J. Kelamin	Untuk Memilih J.Kelamin
7	Jabatan	Untuk Memasukan Jabatan
8	Tgl Masuk	Untuk Memasukan Tgl Masuk
9	No Tlp	Untuk Memasukan No. Tlp
10	Cari Berdasarkan	Untuk Mencari Data
11	*Button* Upload	Untuk Memasukan Foto
12	*Button* Tambah	Untuk Menambahkan Data Baru
13	*Button* Simpan	Untuk Menyimpan Data
14	*Button* Batal	Untuk Membatalkan
15	*Button Edit*	Untuk Mengubah Data
16	*Button* Hapus	Untuk Menghapus Data
17	*Button* Cari	Untuk Mencari Data
18	*Button Refresh*	Untuk Menampilkan *Refresh* Tabel
19	*Button Close*	Untuk Menutup *Form*
20	Tabel	Umtuk Menampilkan Data di *Database* ke Tabel
21	*Button* Print	Untuk Mecetak Data

b) Desain *Form* Master Data Jabatan Dan Gaji

Rancangan *form* master Jabatan dan Gaji berfungsi untuk menambah, menyimpan, mengubah dan mengahapus data Jabatan dan Gaji.



Gambar 4.13 Rancangan *Input* data Jabatan dan Gaji

Keterangan :

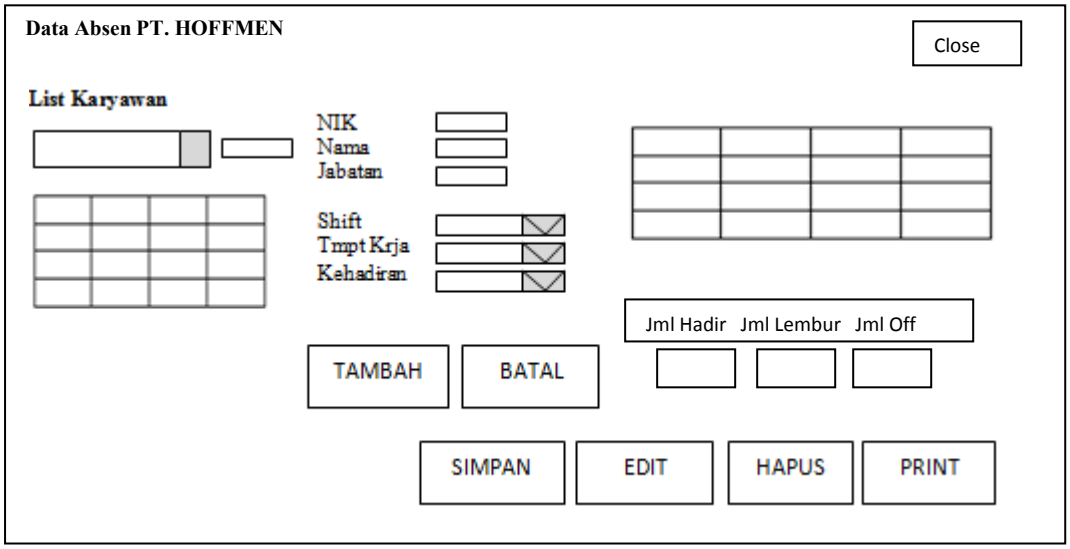
Tabel 4.10 Keterangan *Form* Data Jabatan dan Gaji

No.	Objek	Fungsi
1	Kode Jabatan	Untuk Memasukan Kode Jabatan
2	Nama Jabatan	Untuk Memasukan Nama Jabatan
3	Gaji	Untuk Memasukan Gaji per-Shift
4	Lemburan	Untuk Memasukan Lemburan per-Jam
5	*Button* Tambah	Untuk Menambahkan Data Baru
6	*Button* Simpan	Untuk Menyimpan Data
7	*Button* Batal	Untuk Membatalkan

8	*Button Edit*	Untuk Mengubah Data
9	*Button* Hapus	Untuk Menghapus Data
10	*Button Close*	Untuk Menutup *Form*
11	Tabel	Umtuk Menampilkan Data di *Database*

c) Desain *Form* Pengelolaan Data Absensi

Rancangan *form* Pengelolaan Data Absensi berfungsi untuk menambah, menyimpan, mengubah dan mengahapus Data Absensi.



Gambar 4.14 Rancangan Data Absensi

Keterangan :

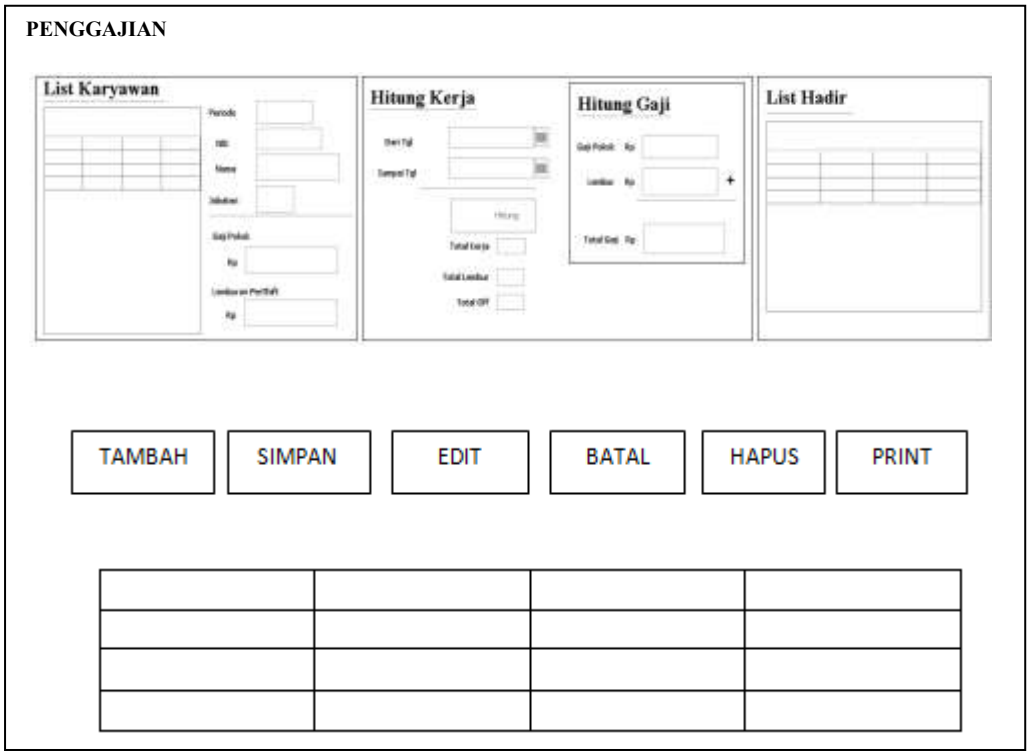
Tabel 4.11 Keterangan *Form* Data Absensi

No.	Objek	Fungsi
1	Nik	Untuk Menampilkan Nik secara otomatis
2	Nama	Untuk Menampilkan Nama secara otomatis
3	Jabatan	Untuk Menampilkan Jabatan secara otomatis

4	Shift Kerja	Untuk Menampilkan Shift Sesuai Jam
5	Tempat Kerja	Untuk Memilih Tempat Kerja
6	Kehadiran	Untuk Memilih Kehadiran
7	Tgl	Untuk Menampilkan otomatis Tgl Sekarang sesuai sistem komputer
8	*Button* Tambah	Untuk Menambahkan Data Baru
9	*Button* Simpan	Untuk Menyimpan Data
10	*Button* Batal	Untuk Membatalkan
11	*Button Edit*	Untuk Mengubah Data
12	*Button* Hapus	Untuk Menghapus Data
13	*Button* Print	Untuk Mecetak Data ke Dokumen
14	Tabel 1	Untuk Menampilkan Data di *Database* Pegawai
15	Tabel 2	Umtuk Menampilkan Data di *Database* Absensi Sesuai Tgl
16	Jml Hadir	Menampilkan Jml Hadir Sesuai Tgl
17	Jml Lembur	Menampilkan Jml Lembur Sesuai Tgl
18	Jml Off	Menampilkan Jml Off Sesuai Tgl
19	*Button Close*	Untuk Menutup *Form*
20	Jam	Untuk Menampilkan Jam

d) Desain *Form* Pengelolaan Data Gaji

Rancangan *form* Pengelolaan Data Gaji berfungsi untuk menambah, menghitung, menyimpan, mengubah dan mengahapus Data Gaji.



Gambar 4.15 Rancangan Data Gaji

Keterangan :

Tabel 4.12 Keterangan *Form* Data Gaji

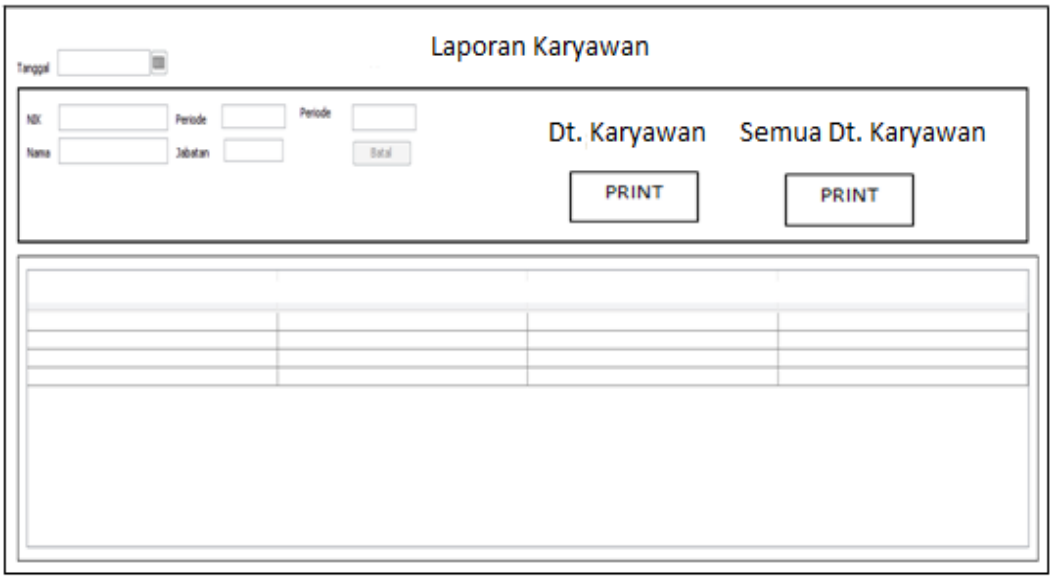
No.	Objek	Fungsi
1	Tanggal	Untuk Menampilkan Tanggal secara otomatis sesuai Sistem
2	No Struk	Untuk Menampilkan No Struk Yang Baru Secara Otomatis
3	Tabel Karyawan	Untuk Menampilkan Data karyawan di Database ke Tabel

4	NIK	Untuk Menampilkan Nik sesuai data Karyawan yang dipilih
5	Nama	Untuk Menampilkan Nama sesuai Nik
6	Jabatan	Untuk Menampilkan Kode Jabatan sesuai Nik
7	Gaji Per Shift	Untuk Menampilkan Gaji sesuai Jabatan
8	Lemburan Per Shift	Untuk Menampilkan Lemburan sesuai Jabatan
9	Total Hadir	Untuk Menampilkan Jumlah Hadir Karyawan sesuai Tanggal
10	Total Lembur	Untuk Menampilkan Jumlah Lemburan Karyawan sesuai Tanggal
11	*Button* Tambah	Untuk Menambahkan Data Baru
12	*Button* Hitung	Untuk Menghitung Data Absensi Dari Tanggal sampai Tanggal dan secara otomatis henghitung total gaji
13	Jml Hadir	Untuk Menampilkan Jumlah Hadir yang telah dihitung
14	Jml Lembur	Untuk Menampilkan Jumlah Gaji Lembur yang telah dihitung
15	Subtotal	Untuk Menampilkan SubTotal Gaji yang telah dihitung
16	*Button* Simpan	Untuk Menyimpan Data
17	*Button* Batal	Untuk Membatalkan
18	*Button Edit*	Untuk Mengubah Data

19	*Button* Hapus	Untuk Menghapus Data
20	Tabel Absen	Untuk Menampilkan data hadir Karyawan yang dipilih dari tanggal awal dan tanggal akhir dan sesuai nik karyawan
21	*Button Close*	Untuk Menutup Form
22	Tabel Daftar Gaji	Untuk Menampilkan Data Gaji Karyawan di Database ke Tabel-3
23	*Button Print*	Untuk Mecetak Data

e) Desain *Form* Cetak Pegawai

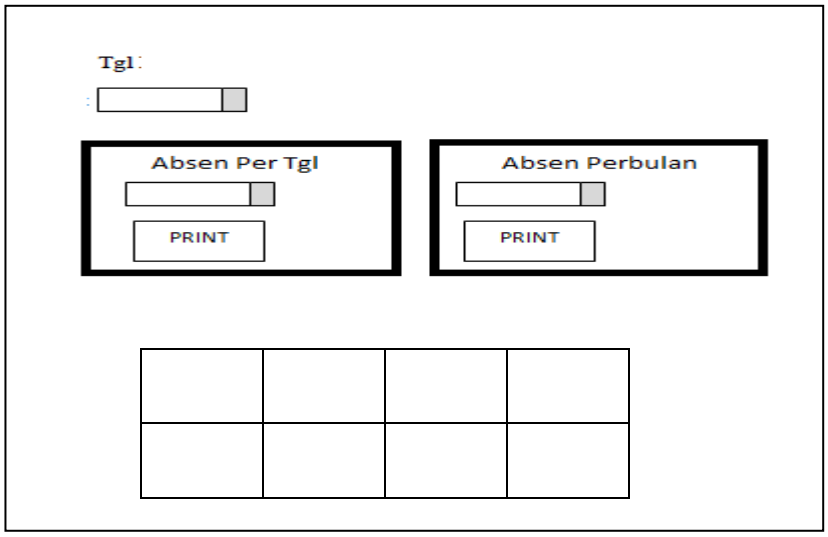
Rancangan *form* cetak data pegawai berfungsi untuk memilih data pegawai atau keseluruhan data pegawai yang akan dicetak menjadi dokumen.



Gambar 4.16 Rancangan Cetak Data Pegawai

f) Desain *Form* Cetak Data Absensi

Rancangan *form* Pengelolaan Data Absensi berfungsi untuk memilih Data Absensi yang akan dicetak menjadi dokumen.



Gambar 4.17 Rancangan Cetak Data Absensi

g) Desain *Form* Cetak Data Struk Gaji dan Laporan Penggajian

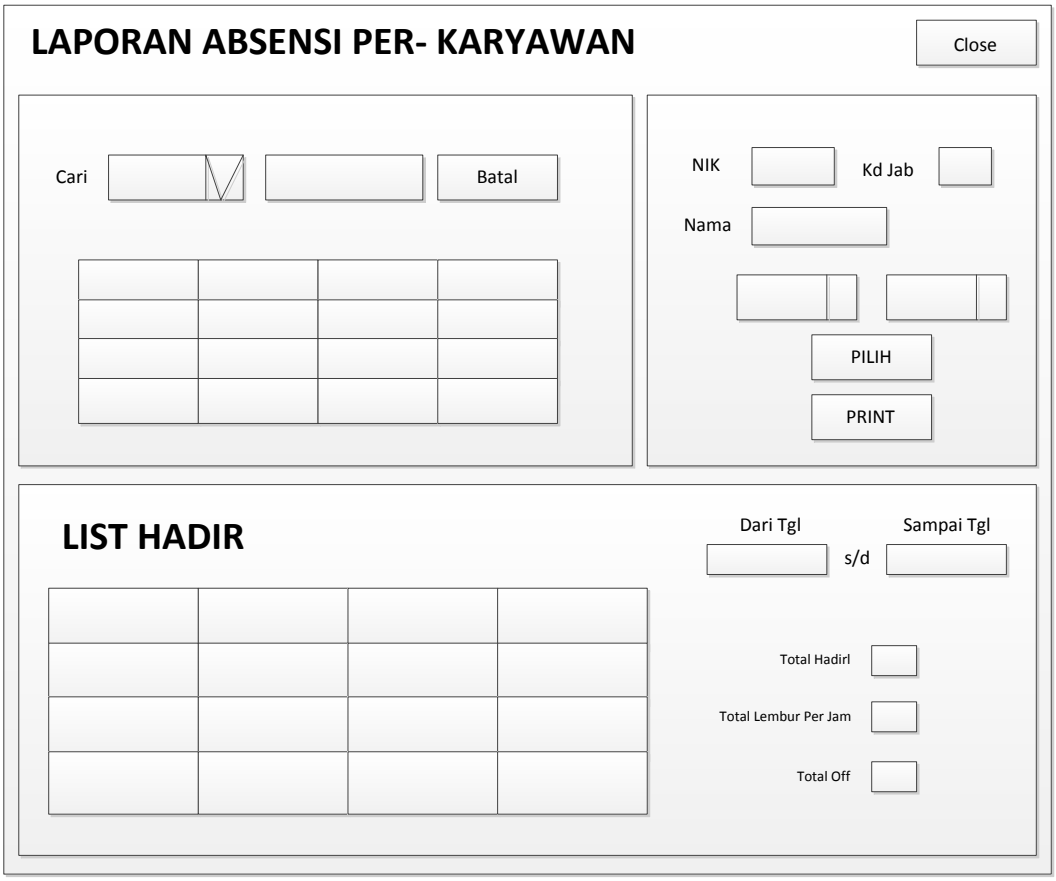
Rancangan *form* Pengelolaan Struk Gaji dan Laporan Penggajian berfungsi untuk memilih Data Penggajian yang akan dicetak menjadi dokumen.



Gambar 4.18 Rancangan Cetak Slip Gaji dan Laporan Penggajian

h) Desain *Form* Cetak Data Absensi Per Karyawan

Rancangan *form* Pengelolaan Data Absensi Per Karyawan berfungsi untuk memilih Data Absensi yang sesuai Karyawan yang akan dicetak menjadi dokumen.

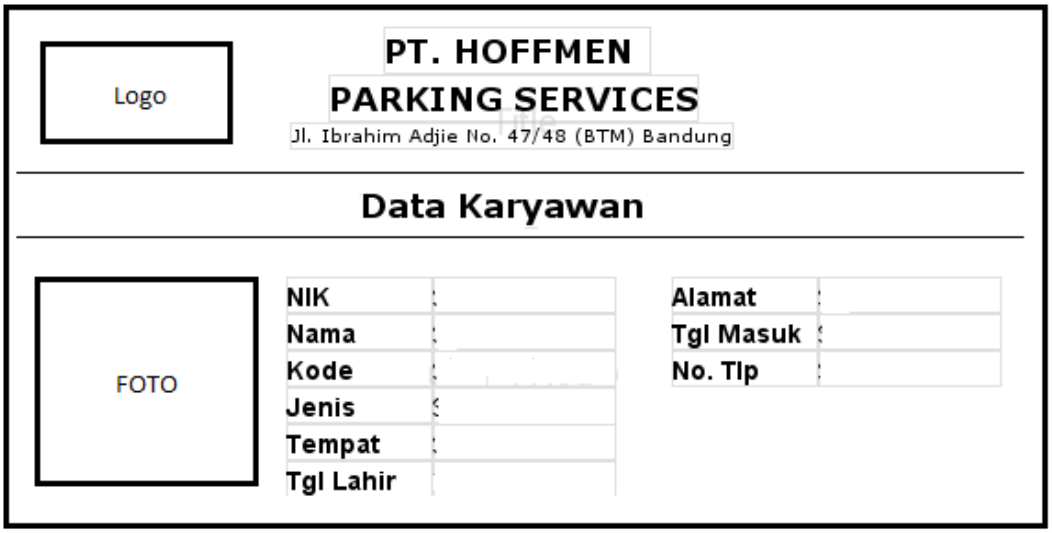


Gambar 4.19 Rancangan Cetak dan Laporan Absensi Per Karyawan

4.2.5.3. Perancangan Output

Perancangan output dapat digunakan untuk menghasilkan suatu informasi. Perancangan output ini akan menampilkan data keluaran atau laporan yang diinginkan untuk siap melakukan percetakan dengan sumber data. Adapun bentuk tampilan keluaran berupa laporan-laporan seperti yang dijelaskan dibawah ini.

1. Laporan Data Pegawai



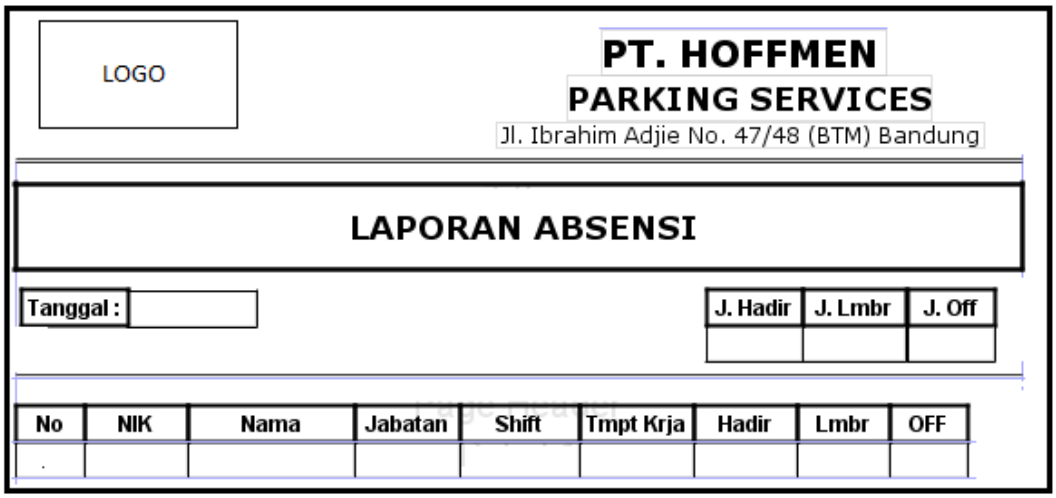
Gambar 4.20 Rancangan *Output* Laporan Data Pegawai

2. Laporan Seluruh Data Pegawai



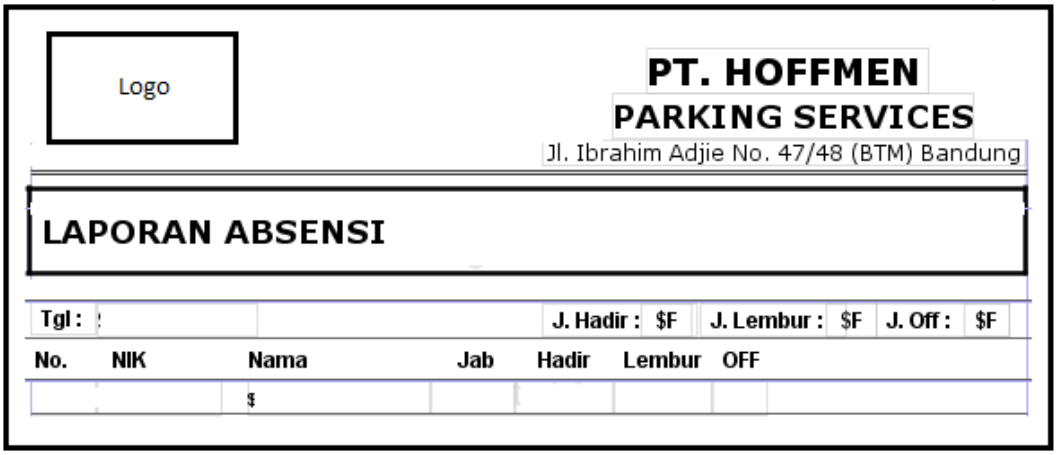
Gambar 4.21 Rancangan *Output* Laporan Seluruh Data Pegawai

3. Laporan Data Absensi Per Tanggal



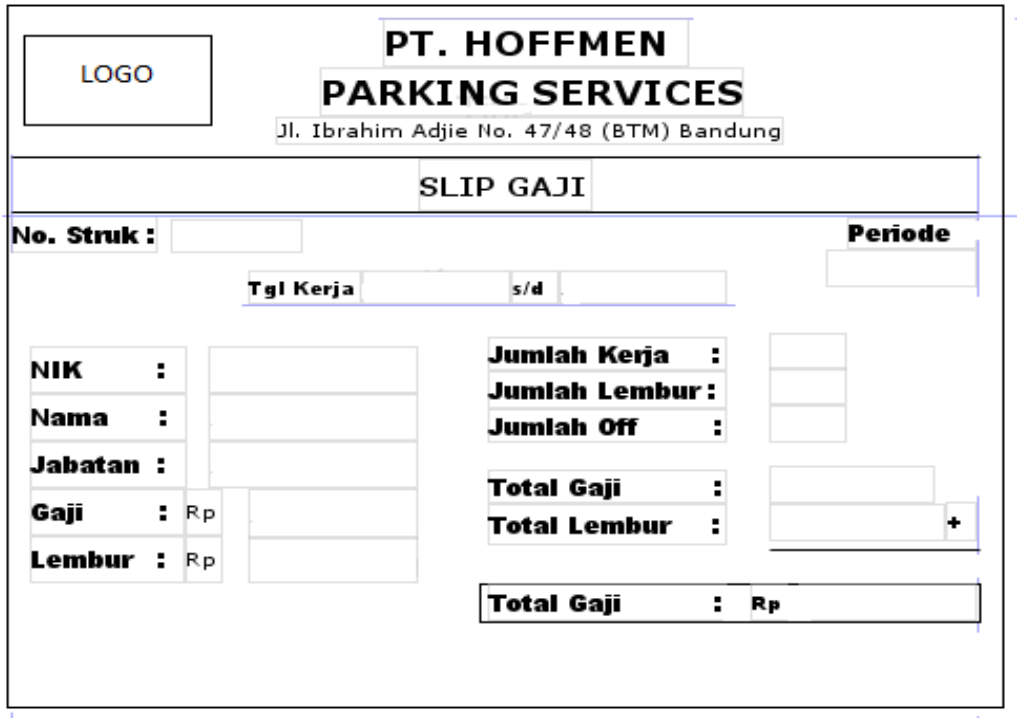
Gambar 4.22 Rancangan *Output* Laporan Data Absensi Per Tanggal

4. Laporan Data Absensi Per Bulan



Gambar 4.23 Rancangan *Output* Laporan Data Absensi Per Bulan

5. Laporan Slik Gaji



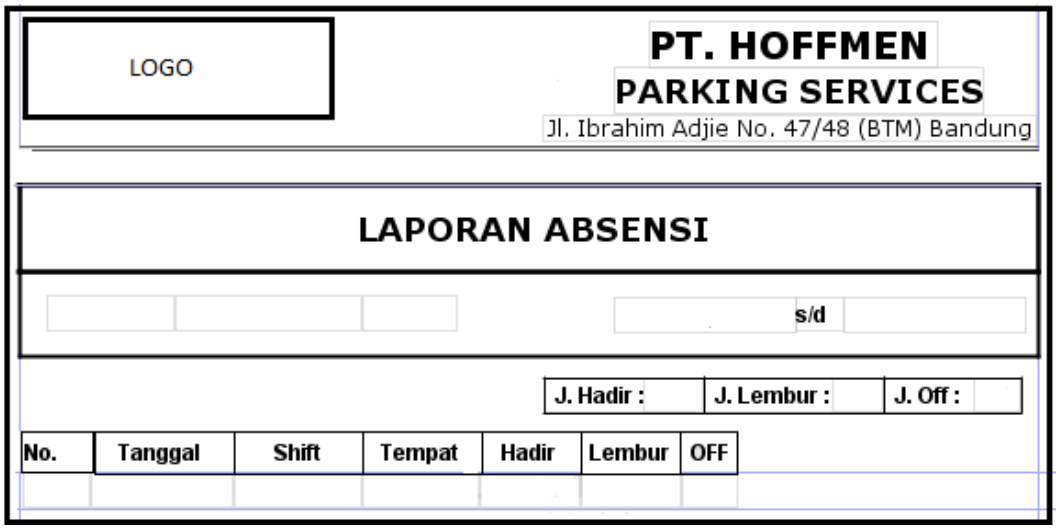
Gambar 4.24 Rancangan *Output* Laporan Data Struk Gaji

6. Laporan Penggajian Gaji



Gambar 4.25 Rancangan *Output* Laporan Penggajian

7. Laporan Absensi Per - Karyawan



Gambar 4.26 Rancangan *Output* Laporan Absensi Per Karyawan